

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengelolaan bersihan jalan napas yang tidak efektif pada pasien dengan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dapat ditingkatkan melalui kombinasi teknik fisioterapi dada dan batuk efektif. Teknik fisioterapi dada, seperti perkusi dan vibrasi, membantu melonggarkan sekresi di saluran napas, sehingga memudahkan pengeluaran lendir. Sementara itu, teknik batuk efektif memastikan bahwa lendir yang sudah dilonggarkan dapat dikeluarkan dengan lebih optimal. Kombinasi kedua metode ini terbukti dapat meningkatkan bersihan jalan napas, memperbaiki fungsi pernapasan, dan mengurangi gejala sesak napas pada pasien PPOK.

B. Saran

Hasil kesimpulan yang didapatkan dari penyusunan karya tulis ilmiah tersebut, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penulis lebih banyak membaca buku, literasi artikel. Disarankan lebih fokus terhadap pengkajian yang dilakukan, serta bisa banyak berdiskusi.

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan lebih memperbanyak buku sumber, literatur yang ada di perpustakaan berupa makalah, penugasan, jurnal serta seminar. Bisa menambah atau memperbarui alat-alat yang ada di laboratorium seperti menambah alat spirometry.

3. Bagi Institusi pelayanan kesehatan

Diharapkan rumah sakit bisa lebih mempercepat perijinan bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian. perawat diharapkan untuk memberikan dukungan dan perhatian yang lebih bagi mahasiswa dalam kegiatan penelitian di rumah sakit

4. Masyarakat atau keluarga pasien

Diharapkan masyarakat atau keluarga pasien dapat mengenali gejala PPOK, membantu menjaga pola makan pasien, keluarga menjadi lebih siap dan tanggap dalam penanganann. Serta menjadikan tambahan informasi dan pengetahuan supaya berguna untuk meningkatkan kualitas hidup pada pasien PPOK. Lebih peduli terhadap kesehatan dengan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada.